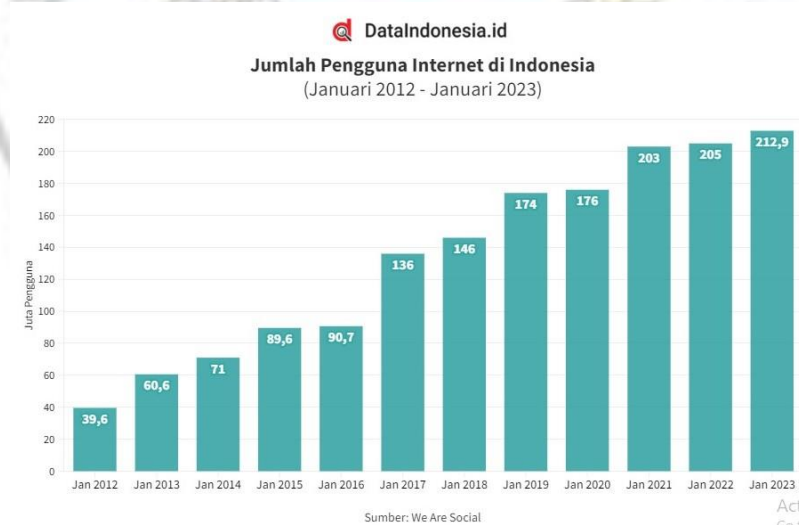


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era teknologi yang semakin canggih, internet merupakan sarana penghasil informasi paling terbaru yang didalamnya berisikan data informasi dan dapat diakses secara eksklusif. Salah satu keuntungan adanya internet adalah orang-orang dapat bertukar informasi tanpa harus bertatap muka, sehingga hal tersebut dapat memudahkan seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya. Dengan berkembangnya teknologi, internet pun ikut berkembang sehingga semakin menarik perhatian khalayak untuk menggunakan internet. Karena dengan adanya internet di Indonesia, selain memudahkan seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya internet juga sangat membantu seseorang dalam menemukan hiburannya dari seluruh dunia melalui internet.



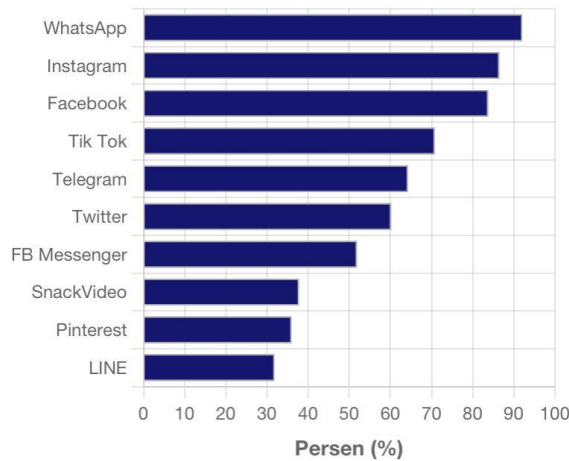
Gambar 1.1 Grafik Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2021-2023
Sumber : DataIndonesia.id

Laporan We Are Social Mencatat, Pengguna Internet Indonesia telah mencapai 212,9 Juta pada Januari 2023. Yang dapat diartikan sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Jumlah pengguna internet Indonesia terus tumbuh setiap tahunnya, namun lonjakan pengguna internet terjadi pada tahun 2017. Pengguna internet di Indonesia 98,3% menggunakan telepon genggam, yang rata-rata penggunaannya menggunakan internet selama 7 Jam 42 Menit setiap harinya.

Keberadaan internet membuat masyarakat lebih mudah dan cepat untuk melakukan hal baru, salah satunya yaitu penggunaan media sosial. Pada saat ini media sosial sangat diminati khalayak karena mereka dapat melakukan segala hal di media sosial. Dan hampir semua individu menggunakan smartphonenya untuk mengunggah apapun di media sosial.

Internet dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk mempermudah seseorang dalam mengakses media sosial, karena media sosial merupakan platform digital yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi atau membagikan konten berupa foto, video maupun tulisan. Media sosial juga merupakan sarana untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara daring yang memungkinkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Seiring berkembangnya zaman kearah yang lebih maju dan modern, media sosial kini menjadi kebutuhan diri yang sulit dipisahkan dari penggunaannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara interaksi antara satu individu dengan individu yang lain. Saat ini media sosial juga sudah menjadi sebuah ruang digital baru yang sangat diminati semua kalangan.

Dapat dilihat 10 aplikasi teratas yang diurutkan oleh We Are Sosial sebagai berikut:



Gambar 1.2 Grafik Penggunaan Aplikasi Teratas di Indonesia

Sumber : *We Are social*

Berdasarkan gambar 2.1 dapat dilihat susunan 10 aplikasi teratas yang paling banyak digunakan di Indonesia. Salah satu media sosial yang banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah instagram. Dalam Report Digital 2023 Indonesia yang dipublikasikan pada bulan Januari, *We Are Social* mengurutkan 10 aplikasi yang banyak digunakan masyarakat Indonesia pada rentang usia 16-64 tahun dalam bentuk presentase. Dalam hasil laporan tersebut WhatsApp menempati posisi teratas sebagai aplikasi yang banyak digunakan dengan persentase 92,1%. Peringkat kedua diduduki oleh Instagram dengan persentase 86,5%. Dan peringkat ketiga diduduki oleh Facebook dengan persentase 83,8%. Penulis memilih instagram sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan grafik diatas instagram merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh khalayak di indonesia.

Laporan Napoleon Cat mencatat, mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah dari kelompok usia 18-24 tahun, yakni sebanyak 33,90 juta. Rinciannya sebanyak 19,8% pengguna instagram tersebut merupakan perempuan, sedangkan 17,5% pengguna Instagram adalah laki-laki. Penulis memilih mahasiswa sebagai responden karena dapat dilihat dalam grafik rentan usia pengguna instagram berkisar 18-24 tahun. Menurut Willis, S (2011:116) Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Usia mahasiswa berkisar antara 18-25 tahun.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa Indonesia, karena instagram dapat digunakan untuk berbagi foto dan video. Pengguna Instagram dapat mengunggah kegiatan apapun melalui *instastory* atau *feeds*. *Instastory* dapat tetap tayang selama kurun waktu 24 jam, sedangkan foto atau video yang di unggah di *feeds* akan tetap ada sesuai keinginan pengguna. Selain *instastory* dan *feeds*, instagram juga memiliki fitur lainnya salah satunya yaitu *close friend*, fitur ini bertujuan agar unggahan pengguna hanya bisa dilihat atau diakses oleh teman dekat saja. Dengan adanya fitur *close friend* ini tidak membuat beberapa pengguna instagram merasa cukup saat memiliki satu akun instagram untuk menceritakan dan mengunggah kegiatan sehari-harinya. Akhirnya saat ini tidak sedikit pengguna instagram membuat akun baru atau dapat disebut akun kedua instagram. Salah satu tujuan pengguna membuat akun kedua yaitu pengguna ingin mencari tempat bebas untuk menceritakan atau mengunggah kegiatan sehari – harinya, yang dimana pengguna akan memilih siapa yang diperbolehkan untuk mengakses akun keduanya tersebut.

Penggunaan media sosial Instagram merupakan hal yang sangat umum dikalangan muda karena penggunaan Instagram dapat memberikan pengaruh dalam berkomunikasi kepada penggunanya. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Tiara Azahra Hijrianti pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Akun Sosial Instagram Terhadap Pola Komunikasi Antarpersonal di Desa Cikijing” menyimpulkan adanya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pola komunikasi dengan hubungan yang tinggi. Para remaja cenderung menggunakan Instagram untuk mengisi waktu luang dan santai, mencari informasi atau sebagai hiburan. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa penggunaan Instagram dapat memberikan sebuah hiburan atau memudahkan pengguna mendapatkan sebuah informasi didalamnya, hanya saja dalam penelitian tersebut tidak menjelaskan adanya kepuasan pengguna Instagram dalam berkomunikasi dengan para pengikutnya dan dalam penelitian tersebut tidak menjelaskan penggunaan akun keberapa yang dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya.

Penelitian tersebut menunjukan adanya gap penelitian pada penggunaan akun Instagram. Diera yang semakin berkembang ini membuat para pengguna Instagram tidak puas karena memiliki satu akun Instagram karena mereka merasa harus memiliki citra diri yang bagus di media sosial maka kini munculah fenomena penggunaan akun kedua atau *second account*. Penelitian yang digunakan oleh penulis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan akun kedua Instagram dapat memberikan sebuah pengaruh kepada penggunanya.

Pembuatan akun kedua instagram dianggap sebagai hal yang berharga bagi pengguna instagram karena penggunaan akun kedua instagram menjadikan pengguna sebagai diri sendiri dan pengguna memiliki ruang untuk bebas mengekspresikan dirinya. Maka dari itu instagram diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna karena pengguna dapat dengan bebas mengunggah semua aktivitas yang sedang dilakukannya. Dalam hal ini terjadilah sebuah komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan. Komunikasi yang terjadi dapat juga disebut Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Interpersonal merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dikatakan terjadi secara langsung apabila pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling berbagi informasi tanpa melalui media. Sedangkan Komunikasi tidak langsung dicirikan oleh adanya penggunaan media tertentu (Suranto, 2011:5).

Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas yang berada di Kabupaten Cirebon yaitu Universitas Swadaya Gunung Jati menjadi objek karena judul yang penulis angkat merupakan salah satu judul yang kebaruan, maka penulis ingin meneliti apakah mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati mendapat pengaruh dari penggunaan akun kedua instagram. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pengguna akun kedua instagram, yang membuat pengguna akun lebih merasa terbuka mengenai dirinya sendiri dan bebas mengunggah foto maupun

video di akun keduanya, juga pengguna lebih menyaring pertemanan yang ada didalamnya.

Teori yang digunakan adalah *Teori Uses and Gratifications* karena pada teori tersebut membahas mengenai kepuasan dalam penggunaan media, Teori ini lebih banyak melihat bagaimana penggunaan dan kepuasan individu dalam menggunakan suatu media. Penelitian ini akan disusun menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dari hasil pra-survey tersebut ditemukan bahwa akun kedua instagram digunakan untuk membuat menyaring atau memfilter pertemanan yang ada di dalam akun kedua instagram untuk menentukan kepuasan komunikasi interpersonal antara pengguna dan pengikut akun kedua instagram dalam memberikan informasi pribadi atau privatnya.

Dari akun instagram terlihat perbedaan dari segi postingan yang dimana postingan akun kedua lebih banyak dibandingkan akun utama, lalu dari segi pengikut lebih banyak akun utama dibanding akun kedua. Dalam hal ini peneliti mendapat fakta dari hasil pra-survei salah satu informan dari pengguna akun tersebut bahwa pemilik akun tersebut menggunakan akun kedua di karenakan lebih puas dalam memposting kegiatan apapun di media sosial Instagram dan pengikutnya pun lebih sedikit dikarenakan pengikut dan yang diikuti hanya orang-orang yang dikenal saja (lebih privasi).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas untuk mengetahui tingkat kepuasan Mahasiswa yang mempunyai akun kedua Instagram, oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Akun Kedua

Instagram Terhadap Kepuasan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (Studi kasus Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon)

Penelitian ini perlu mencari tahu kepuasan menggunakan akun kedua Instagram di kalangan Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh frekuensi dan durasi penggunaan akun kedua instagram terhadap kepuasan komunikasi interpersonal mahasiswa angkatan 2019 FISIP UGJ ?
2. Sejauh mana pengaruh isi dan atensi penggunaan akun kedua instagram terhadap kepuasan komunikasi interpersonal mahasiswa angkatan 2019 FISIP UGJ ?
3. Sejauh mana pengaruh penggunaan akun kedua Instagram terhadap kepuasan komunikasi interpersonal mahasiswa angkatan 2019 FISIP UGJ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui titik akhir penelitian agar penelitian jelas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh frekuensi dan durasi penggunaan akun kedua Instagram terhadap kepuasan komunikasi interpersonal.
2. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh isi dan atensi penggunaan akun kedua Instagram terhadap kepuasan komunikasi interpersonal.
3. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan akun kedua Instagram terhadap kepuasan Komunikasi Interpersonal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mampu memberikan manfaat diantaranya :

1. Kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya, Khususnya dalam kajian Ilmu Komunikasi Interpersonal dan Psikologi Komunikasi.
2. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi aspek-aspek terkait dengan penelitian ini antara lain, mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Dinas Komunikasi dan Informasi, LSM Kesehatan Mental Indonesia, Gerak puan Universitas Swadaya Gunung Jati atau lembaga terkait.